

PENGGUNAAN MEDIA BALON UDARA KALIMAT AKTIF DAN PASIF DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK FASE A

Lilik Antika¹, Siti Patonah², Mintyas Budiastuti³

Program Profesi Guru Universitas PGRI Semarang^{1,2}, SDN Rejosari 01 Semarang³
ppg.lilikantika.15@program.belajar.id¹, sitifatonah@upgris.ac.id²,
mintyasbudiastuti@gmail.com³

Abstract : Motivating students to learn is certainly not an easy thing, sometimes as teachers have tried so that students have motivation in learning, but from students there is no more will for this. Even though learning motivation must be created first from within oneself. To increase learning motivation, teachers can use learning media that can be an attraction so that it can increase student learning motivation. The purpose of this study is to find out how the use of active and passive voice media in increasing the learning motivation of phase A students, namely in grade II SDN Rejosari 01. The research method used is qualitative method, using a case study approach, while data collection techniques use observation. From the results of the study, it was found that the use of active voice hot air balloon media increased student learning motivation as evidenced by the results of observation and evaluation after learning was carried out because students felt enthusiastic during learning using active and passive voice hot air balloon media.

Key word : Learning media, Learning motivation

Abstrak : Memotivasi belajar peserta didik tentunya bukan hal yang mudah, terkadang sebagai guru sudah berusaha agar peserta didik memiliki motivasi dalam belajar akan tetapi dari diri peserta didik belum ada kemauan lebih akan hal tersebut. Padahal motivasi belajar harus tercipta dulu dari dalam diri sendiri. Untuk meningkatkan motivasi belajar, guru bisa menggunakan media pembelajaran yang sekiranya mampu menjadi daya tarik sehingga dengan hal itu mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penggunaan media kalimat aktif dan pasif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik fase A yaitu di kelas II SDN Rejosari 01. Metode penelitian yang digunakan yakni metode kualitatif, menggunakan pendekatan studi kasus, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan observasi. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa penggunaan media balon udara kalimat aktif membuat motivasi belajar peserta didik meningkat dibuktikan dengan hasil observasi dan evaluasi setelah pembelajaran dilaksanakan karena peserta didik merasa antusias selama mengikuti pembelajaran menggunakan media balon udara kalimat aktif dan pasif.

Kata kunci : Media pembelajaran, Motivasi belajar

Perkembangan yang terjadi sekarang ini semakin maju serta menjadi lebih baik dari sebelumnya, mulai dari segi budaya, politik, sosial, ekonomi, dan dari segi pendidikan. Terlihat dari perkembangan sarana serta prasarana yang menunjang perkembangan berbagai bidang, terlebih dalam bidang pendidikan. Pendidikan merupakan suatu usaha dalam memanusiaikan manusia (Syaparuddin et al., 2020). Dalam tingkat sekolah dasar, Pendidikan adalah langkah awal dalam menciptakan generasi muda yang kompeten dalam bidangnya. Menuntun seluruh kodrat yang dimiliki oleh anak supaya bisa meraih keselamatan serta kebahagiaan yang setinggi-tingginya sebagai manusia atau warga masyarakat di lingkungannya (Annisa, 2022). Sama halnya dengan memotivasi peserta didik untuk belajar. Dengan hal itu, diharapkan peserta didik dapat mempersiapkan untuk masa depannya kelak. Terutama dalam pendidikan abad ke-21 ini, penting untuk mempunyai motivasi dalam belajar sehingga akan berdampak pada masa depannya kelak.

Memotivasi belajar peserta didik tentunya bukan hal yang mudah, terkadang sebagai guru sudah berusaha agar peserta didik memiliki motivasi belajar tetapi dari diri peserta didik belum ada kemauan lebih

akan hal tersebut. Padahal motivasi belajar harus tercipta dulu dari dalam diri sendiri. Motivasi belajar pada peserta didik penting dikembangkan lantaran dalam kegagalan proses belajar bukan sekadar diakibatkan peserta didik, tetapi juga bisa diakibatkan guru karena guru belum berhasil menciptakan motivasi belajar peserta didik yang mengakibatkan minat serta hasil belajar menurun (Ramadhani dan Muhroji, 2022).

Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, peran guru sangat dibutuhkan untuk menyelesaikan permasalahan yang menyertakan peserta didik secara langsung. Dalam meningkatkan motivasi belajar, guru bisa menggunakan media pembelajaran yang sekiranya mampu menjadi daya tarik peserta didik sehingga dengan hal itu dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Motivasi belajar ialah sesuatu hal di mana dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik, keberhasilan belajar terlihat apabila ada keinginan untuk terus belajar dari dalam dirinya sendiri (Icha Timart Diany Sinaga et al., 2022). Penggunaan media pembelajaran diperlukan selama proses pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran yakni media bantu selama proses pembelajaran dalam memudahkan guru menyampaikan materi sehingga dapat

dipahami peserta didik (Mayasari et al., 2021). Menggunakan media pembelajaran membantu keefektifitasan kegiatan pembelajaran dan penyampaian materi, sehingga mampu membantu peserta didik meningkatkan pemahamannya serta kemampuan dalam berpikir karena menghasilkan informasi yang menarik serta terpercaya (Pramuji et al., 2018). Apabila motivasi belajar peserta didik sudah meningkat, pasti akan berdampak baik juga pada tingkat berpikir kritis serta hasil belajar nantinya. Peserta didik dengan rasa penasaran serta ingin tahu yang dimilikinya akan mengasah pola pikirnya dalam berpikir dan belajar menyelesaikan permasalahan yang ada dengan baik.

Seperti halnya yang diterapkan di kelas II SD Rejosari 01 saat kegiatan belajar berlangsung dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, guru melakukan pembelajaran menggunakan bantuan media pembelajaran yang mampu menjadi daya tarik peserta didik, sehingga dapat memberikan berdampak baik pada meningkatnya motivasi belajar peserta didik selama di kelas. Penggunaan media pembelajaran mampu dijadikan alternatif dalam meningkatkan motivasi belajar sehingga selama kegiatan pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sudah dirancang. Seperti pada penelitian

yang dilaksanakan Nissa et al., (2021) menghasilkan bahwa media pembelajaran wordwall adalah suatu media interaktif yang pengaplikasiannya sederhana dan mampu meningkatkan minat serta motivasi belajar saat proses belajar tematik kelas II. Selain dalam pengaplikasiannya yang mudah, media pembelajaran ini mempunyai alternatif lain untuk memilih penyampaian materi serta soal yang akan diberikan. Sehingga guru mampu menggunakan pilihan alternatif lain untuk menyajikan materi pembelajaran lainnya. Media yang menyenangkan serta memiliki variasi akan membuat peserta didik menjadi aktif dan termotivasi untuk fokus selama proses pembelajaran. Oleh sebab itu, dari hasil observasi yang telah dilaksanakan, dalam penelitian ini akan membahas tentang “Penggunaan Media Balon Udara Kalimat Aktif dan Pasif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Fase A”

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis metode kualitatif dikarenakan dalam penelitian ini mengungkapkan suatu masalah, sehingga dalam langkah penyelesaiannya harus sesuai. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mendeskripsikan atau menjelaskan

kejadian yang didengar, dirasakan, serta dapat disampaikan dalam bentuk pernyataan naratif atau pernyataan deskriptif (Harmoko et al., 2022).

Penelitian kualitatif ini menggunakan jenis penelitian studi kasus (case studies). Assyakurrohim et al (2022) berpendapat penelitian jenis studi kasus merupakan suatu penelitian yang berisi deskripsi dan penjelasan rinci serta mendalam mengenai kondisi yang terdapat di lapangan. Jadi dalam hasil dan pembahasan penelitian, peneliti harus menjelaskan secara runtut dan mendalam.

Langkah utama sebuah penelitian adalah melakukan teknik pengumpulan data, karena tujuan utama sebuah penelitian ialah mendapatkan suatu data. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yakni observasi. Observasi merupakan bagian dalam pengumpulan sebuah data, data-data ini merupakan yang dikumpulkan secara langsung dari lapangan. Observasi pada penelitian ini merupakan pengamatan yang mendalam dalam melakukan kegiatan mengenai penggunaan media balon udara kalimat aktif dan pasif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di kelas II SDN Rejosari 01.

Terdapat tiga tahapan dalam proses menganalisis data penelitian kualitatif yakni reduksi data, penyajian data, serta

menarik kesimpulan (Rizal Pahleviannur et al., 2022). Dalam tahapan reduksi data yaitu merangkum, memilah hal pokok, fokus ke hal yang dianggap penting, mencari tema beserta polanya, kemudian membuang hal yang tidak perlu. Proses reduksi data dilakukan peneliti agar menghasilkan inti pokok dari data yang didapat selama di lapangan. Reduksi data pada penelitian ini akan berfokus pada seberapa pentingnya penggunaan media balon udara kalimat aktif dan pasif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik fase A di kelas II SDN Rejosari 01.

Tahapan penyajian data yang dilaksanakan yaitu menyiapkan beberapa informasi yang terorganisir dan dapat memberi kemungkinan penarikan kesimpulan. Tahapannya yaitu peneliti melakukan tahap pengklasifikasian serta menyajikan data yang relevan pada masalah yang diteliti. Selama penelitian, peneliti menuliskan kumpulan data yang tersusun sesuai dengan indikator yang berkaitan dengan penggunaan media balon udara kalimat aktif dan pasif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di kelas II SDN Rejosari 01.

Tahap terakhir yaitu menarik kesimpulan dalam proses analisis data dalam penelitian kualitatif. Tahap penarikan kesimpulan dilakukan untuk

menentukan arti data yang telah ditemukan selanjutnya mencari hubungan persamaan dan perbedaannya. Proses menarik kesimpulan dapat dilaksanakan menggunakan cara membandingkan pernyataan subjek penelitian terhadap makna yang sesuai konsep dasar dalam penelitian. Dalam penelitian ini yaitu mengenai penjelasan hasil dari sebuah penyajian data yang didapat saat analisis data terhadap penggunaan media balon udara kalimat aktif dan pasif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik fase A di kelas II SDN Rejosari 01.

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, motivasi belajar peserta didik dengan penggunaan media balon udara kalimat aktif dan pasif di kelas II SDN Rejosari 01 sudah meningkat hal ini dibuktikan dengan antusias siswa selama proses pembelajaran dan hasil belajar siswa yang memiliki kenaikan. Sebelumnya peneliti melakukan kegiatan observasi pembelajaran di kelas II SDN Rejosari 01. Pada observasi mendapatkan hasil bahwa beberapa peserta didik masih rendah dalam motivasi belajar, sehingga selama proses pembelajaran tidak memperhatikan dan sibuk sendiri yang berakibat tidak paham materi yang disampaikan guru.

Berlandaskan hasil observasi pembelajaran di kelas II yang telah dilaksanakan, peneliti ingin menganalisis mengenai motivasi belajar peserta didik selama penggunaan media pembelajaran balon udara kalimat aktif dan pasif di kelas II pada mata pelajaran bahasa Indonesia mengenai materi kalimat aktif dan pasif. Selama proses pembelajaran dilakukan pengamatan oleh guru untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik dengan berdasar 8 indikator motivasi belajar. Data hasil observasi motivasi belajar peserta didik peneliti susun dalam Tabel 1.

Tabel 1. Data Hasil Observasi Motivasi Belajar Peserta Didik

No	Indikator	Presentase
1.	Saat proses pembelajaran berlangsung peserta didik ikut serta melakukan tugas belajarnya	75%
2.	Peserta didik terlibat dalam pemecahan masalah selama proses pembelajaran	80%
3.	Peserta didik ikut bertanya pada teman atau guru apabila tidak paham dengan materi atau mengalami kesulitan	90%
4.	Peserta didik berusaha mencari informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan persoalan yang sedang dihadapi	85%
5.	Peserta didik berdiskusi bersama kelompok	80%

	sesuai petunjuk dari guru	
6.	Peserta didik dapat menilai kemampuan dirinya dan hasil yang didapat	85%
7.	Peserta didik melatih dirinya memecahkan masalah atau soal yang diberikan oleh guru	85%
8.	Peserta didik mempunyai kesempatan untuk menggunakan apa yang telah didapatnya dalam menyelesaikan soal atau masalah yang dihadapinya	80%
	Rata-rata	82%

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2023. Subjek penelitian yang digunakan yaitu 28 peserta didik kelas II SDN Rejosari 01. Pada kegiatan inti pembelajaran, alur kegiatan disesuaikan dengan model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*):

- 1) Mempersiapkan peserta didik pada masalah, jadi peserta didik diajarkan dalam menghadapi sebuah permasalahan yang muncul
- 2) Mengatur belajar peserta didik. Guru membuat 6 kelompok peserta didik dengan membagikan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) agar dikerjakan berkelompok
- 3) Memandu proses individu serta berkelompok, selama proses pembelajaran guru mengatur jalannya kegiatan yang bersifat kelompok agar

dapat berjalan sesuai aturan serta tugas bisa terselesaikan

- 4) Mengembangkan serta mempresentasikan hasil pekerjaannya, peserta didik melakukan presentasi hasil kerjanya secara bergantian
- 5) Menganalisis serta mengevaluasi selama memecahkan permasalahan. Guru serta peserta didik mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan.

Cara penggunaan media pembelajaran balon udara kalimat aktif dan pasif yaitu sebagai berikut:

- 1) Balon udara di sisni terbuat dari kertas origami, kertas hvs, kertas kado, dan botol plastik. Sehingga berbentuk balon udara yang di bawahnya terdapat contoh kalimat kalimat aktif dan pasif.
- 2) Peserta didik akan bernyanyi bersama dengan iringan lagu kalimat aktif dan pasif, apabila musik berhenti dan pensil berhenti di salah satu peserta didik. Maka peserta didik yang memegang pensil harus maju ke depan untuk menebak kalimat yang didapat termasuk dalam kalimat aktif atau pasif. Media balon udara kalimat aktif dan pasif dapat dilihat pada Gambar 1.



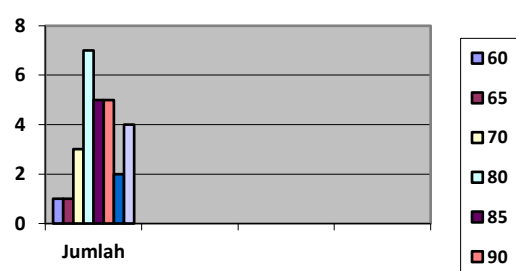
Gambar 1. Media Balon Udara Kalimat Aktif dan Pasif

Setelah pembelajaran dilakukan menggunakan bantuan media pembelajaran balon udara kalimat aktif dan pasif, guru memberikan soal evaluasi berbentuk isian berjumlah 10 soal, soal tersebut berisi tentang contoh kalimat aktif dan pasif secara acak sehingga peserta didik harus menyusun kembali menjadi kalimat yang runtut sesuai dengan kalimat aktif atau kalimat pasif. Penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran mampu menghasilkan dampak yang baik serta manfaat yang luar biasa serta mempermudah proses pembelajaran dan pemahaman peserta didik (Harsiwi & Arini, 2020).

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan, mengenai hasil evaluasi materi kalimat aktif dan pasif terdapat nilai peserta didik di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan di atas KKM.

KKM mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN Rejosari 01 yaitu 75. Peserta didik yang mendapat nilai di bawah KKM sejumlah 5 sedangkan jumlah nilai peserta didik di atas KKM yaitu 23. Hasil nilai evaluasi peserta didik dapat dilihat dalam Tabel 2.

Tabel 1. Nilai Evaluasi Peserta Didik



PEMBAHASAAN

Menurut hasil observasi pembelajaran di kelas II SDN Rejosari 01 yang telah dilaksanakan, peneliti menganalisis mengenai motivasi belajar peserta didik melalui penggunaan media balon udara kalimat aktif dan pasif di kelas II SDN Rejosari 01 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia mengenai materi kalimat aktif dan pasif. Dalam kegiatan observasi di kelas peneliti menerapkan model pembelajaran PBL karena mampu dijadikan solusi yang efektif dalam membuat peserta didik berpartisipasi aktif mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas serta meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Model pembelajaran PBL ialah model pembelajaran di mana peserta didik dihadapkan oleh permasalahan di dunia

nyata (real world) serta suatu model pembelajaran inovatif yang mampu membuat keterlibatan aktif peserta didik (Husnul, 2020).

Penggunaan media pembelajaran selama proses pembelajaran memiliki peran yang begitu penting tetapi masih banyak dilewatkan oleh guru. Hal itu karena dianggap terlalu lama untuk memikirkan konsep yang ada. Media pembelajaran di sini suatu faktor yang mempunyai peran penting dalam kegiatan pembelajaran (Lestari, 2023). Dengan penggunaan media pembelajaran, diharapkan akan berdampak baik bagi peserta didik terutama dalam memotivasi peserta didik untuk terus belajar.

Motivasi belajar penting dalam meningkatkan semangat serta minat peserta didik untuk memperhatikan pembelajaran. Bagi peserta didik motivasi belajar mampu menciptakan semangat belajar untuk membuat peserta didik merasa terdorong dalam belajar (Fahrudin & Ulfah, 2023). Sehingga motivasi belajar berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik selama mengikuti pembelajaran. Motivasi belajar adalah suatu faktor untuk menentukan efektivitas kegiatan pembelajaran selama di dalam kelas (Y.Supriani et al., 2020). Sehingga pembelajaran di kelas dapat kondusif dan

berjalan dengan tujuan yang sudah dirancang. Menurut Novianti et al (2020) peran serta manfaat motivasi belajar yaitu menjadi pendorong usaha serta tercapainya prestasi sehingga dalam proses tercapainya prestasi, peserta didik diharuskan memilah sendiri perlakuan mana yang perlu diterapkan agar mencapai tujuan belajar tersebut.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Ulfa dan Nasryah (2020) bahwa reaksi peserta didik mengenai media Pop-Up Book yang dilaksanakan menggunakan uji coba peserta didik kelas IV SD Negeri Ujong Tanjung mendapatkan persentase dengan rata-rata 98,3% mendapatkan kategori "Sangat Baik". Sehingga memperlihatkan media Pop-Up Book memperoleh reaksi yang sangat baik dari peserta didik. Oleh karena itu, media Pop-Up Book efektif serta mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan memperlihatkan peserta didik mampu mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia materi kalimat aktif dan pasif dengan baik menggunakan media pembelajaran balon udara kalimat aktif dan pasif. Selain itu, mengenai penggunaan media pembelajaran balon udara kalimat aktif dan pasif mampu meningkatkan

motivasi belajar peserta didik terhadap materi kalimat aktif dan pasif, hal ini dapat terlihat pada kegiatan pembelajaran peserta didik yang antusias serta hasil soal evaluasi telah diselesaikan peserta didik. Dengan menggunakan media pembelajaran balon udara kalimat aktif dan pasif peserta didik antusias dan aktif untuk mengikuti pembelajaran, serta mengajukan diri untuk mengerjakan soal di depan. Sehingga dalam hal ini, penggunaan media balon udara aktif dan pasif mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik fase A di kelas II SDN Rejosari 01.

SIMPULAN

Menurut hasil penelitian yang telah dilaksanakan, mendapatkan simpulan bahwa penggunaan media balon udara kalimat aktif dan pasif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik fase A di kelas II SDN Rejosari 01 sudah meningkat. Terlihat pada hasil observasi yang telah dilaksanakan. Selama pembelajaran peserta didik begitu antusias untuk menggunakan media balon udara kalimat aktif dan pasif, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajarnya. Selain itu, ditunjukkan juga dengan hasil evaluasi peserta didik yang di mana hampir seluruh peserta didik mendapatkan nilai di atas KKM yaitu

sebanyak 23 peserta didik dari total 28 peserta didik. Sehingga mampu diambil simpulan bahwa penggunaan media balon udara kalimat aktif dan pasif mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik fase A yaitu pada kelas II SDN Rejosari 01.

DAFTAR RUJUKAN

- Annisa, D. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1980), 1349–1358.
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1–9. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>
- Fahrudin, F., & Ulfah, M. (2023). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2, 1304–1309. <https://jmi.rivierapublishing.id/index.php/rp>
- Harmoko, Kilwalaga Asna, I., Rahmi, S., Selviana Adoe, V., Dyanasari, & Arina, F. (2022). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Feniks Muda Sejahtera. <https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=x2JIEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Penelitian+kualitatif+adalah+sebuah+penelitian+yang+dilaksanakan+secara+alamiah,+dalam+kondisi+dan+keadaan+yang+apa+adanya+tanpa+adanya+manipulasi+serta+menekankan+deskripsi+secar>
- Harsiwi, U. B., & Arini, L. D. D. (2020). Pengaruh Pembelajaran

- Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Hasil Belajar siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1104–1113. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.505>
- Husnul, K. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi*, VII, 5–11.
- Icha Timart Diany Sinaga, Netto W. S. Rahan, & Abdul Rahman Azahari. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Kahoot Terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN Nanga Bulik 6 Kabupaten Lamandau. *Journal of Environment and Management*, 3(1), 55–61. <https://doi.org/10.37304/jem.v3i1.4286>
- Lestari, Y. D. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 16(1), 73–80. <https://doi.org/10.52217/lentera.v16i1.1081>
- Mayasari, A., Pujasari, W., Ulfah, U., & Arifudin, O. (2021). Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 173–179. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.303>
- Nissa, Siti Faizatun dan Renoningtyas, N. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar. *Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(5), 2854–2860. <https://jurnal.arkainstitute.co.id/index.php/educenter/index>
- Novianti, C., Sadipun, B., & Balan, J. M. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Science, and Physics Education Journal (SPEJ)*, 3(2), 57–75. <https://doi.org/10.31539/spej.v3i2.992>
- Pramuji, L., Permanasari, A., & Ardianto, D. (2018). Multimedia Interaktif Berbasis Stem Pada Konsep Pencemaran Lingkungan Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Journal of Science Education And Practice*, 2, 1–15.
- Ramadhani, D. A., & Muhroji, M. (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4855–4861. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2960>
- Rizal Pahleviannur, M., De Grave, A., Nur Saputra, D., Merdianto, D., Hafrida, L., Oktoviana Bano, V., Edy Susanto, E., Januar Mahardhani, A., Amruddin, Doddy Syahirul Alam, M., Lisya, M., Bayu Ahyar, D., & Sinthania, D. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. Pradina Pustaka. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=thZkEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PT5&dq=pengertian+teknik+dokumentasi+kualitatif&ots=8igBQzqJHF&sig=ZuxIlmAgVX4wwK5uyvKL8acFHkM&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Syaparuddin, S., Meldianus, M., & Elihami, E. (2020). Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pkn Peserta Didik. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 30–41. <https://doi.org/10.33487/mgr.v1i1.326>
- Ulfa, M. S., & Nasryah, C. E. (2020). Pengembangan Media

Pembelajaran Pop – Up Book
Untuk Meningkatkan Motivasi
Belajar Siswa Kelas IV SD.
Edunesia : Jurnal Ilmiah
Pendidikan, 1(1), 10–16.
<https://doi.org/10.51276/edu.v1i1.44>

Y.Supriani, Ulfah, & Arifudin, O. (2020).
Upaya Meningkatkan Motivasi
Peserta Didik Dalam Pembelajaran.
Jurnal Al-Amar (JAA), 1(1), 1–10.